

INTISARI

Indonesia adalah negara yang kaya akan warisan budaya, contohnya produk tekstil dan garmen khas Sumatera Barat yaitu Baju Kurung Basiba juga Songket Silungkang. Baju Kurung Basiba adalah pakaian adat khas perempuan Minangkabau yang memegang teguh filsafat "*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*" artinya adat Minangkabau berpedoman pada aturan-aturan yang ada dalam ajaran Islam untuk selalu dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Baju ini terdiri dari beberapa pola yang cenderung berbentuk geometris. Pola *siba* dan *kikiak* juga menjadi ciri dari baju ini. Sementara itu, Songket Silungkang merupakan songket yang khusus dibuat oleh masyarakat Silungkang dengan berbagai motif yang terinspirasi dari daerah tersebut. Penelitian ini menggunakan motif *Pucuak Rabuang* dengan filosofi "*ketek paguno gadang tapakai*" yang memiliki arti bahwa bambu muda sewaktu kecil sudah bermanfaat dan ketika di masa tua lebih bermanfaat lagi. Proses penjahitan Baju Kurung Basiba Songket Silungkang diawali dengan perendaman songket dalam air untuk menghindari penyusutan saat proses pemotongan. *Marker* yang digunakan mengikuti motif yang ada pada kain songket. Setelah itu, seluruh sisi pada panel baju kurung diobras, dijahit sesuai peta proses penjahitan Baju Kurung Basiba Songket Silungkang, diperiksa kualitasnya, dan disetrika dari dalam.

Label QR Code diterapkan pada Produk Baju Kurung Basiba Songket Silungkang sebagai media informasi produk. Informasi dari produk tersebut disajikan dalam infografis menarik dengan bentuk *Portable Document Format* (PDF). Infografis ini bersifat informatif dan interaktif dengan adanya filosofi Minangkabau dalam desain garmen dan motif songket, pola-pola yang digunakan dalam semua ukuran (*all size*), dan proses pembuatan baju kurung tersebut. Label QR Code kemudian dicetak pada stiker *Direct-to-Film* (DTF) beserta informasi lainnya (nama dan ukuran produk, serta cara perawatan) pada bagian tengah *facing* leher belakang Baju Kurung Basiba Songket Silungkang.

Penelitian ini mengikuti beberapa karakteristik era industri 4.0, yaitu *cloud computing* dalam pembuatan infografis melalui aplikasi desain Canva dan *Augmented Reality* (AR) dalam bentuk teknologi industri 4.0 QR Code. Tantangan dalam penelitian ini adalah pembuatan QR Code pada aplikasi UPDF yang diakses secara gratis, tetapi terbatas fungsi dari fitur-fiturnya. Penerapan label QR Code pada produk diharapkan dapat berfungsi dengan baik (dapat dipindai dan menampilkan infografis yang sesuai) sehingga bukan hanya menjadi media informasi, tetapi juga menjadi promosi baju adat dan songket khas Sumatera Barat. Hal ini dapat menambah nilai pada produk sehingga turut mendukung salah satu prioritas nasional dalam inisiatif Making Indonesia 4.0 yaitu pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).